

**PENGARUH MODEL *SCRAMBLE* TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
PKN KELAS IV MI MA'ARIF NU AL-FALAAH
KLATEN TAHUN 2021-2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :
Azzahro Hasna
NIM : 1803096056

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azzahro Hasna
NIM : 1803096056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MODEL *SCRAMBLE* TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
PKN KELAS IV MI MA'ARIF NU AL-FALAAH
KLATEN TAHUN 2021-2022**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Juni 2022
Pembuat Pernyataan,



Azzahro Hasna
NIM: 1803096056



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Model Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PKN Kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten Tahun 2021-2022

Penulis : Azzahro Hasna

NIM : 1803096056

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 14 Juli 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 19611205199303201

Sekretaris/ Penguji II

Arsan Shanie, M.Pd
NIP. 199006262019031015

Penguji III

Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Penguji IV

Dr. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 197308262002121001

Pembimbing

Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 19611205199303201

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 22 Juni 2022

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Model *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PKN Kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten Tahun 2021-2022**

Nama : Azzahro Hasna

NIM : 1803096056

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ani Hidayati, M. Pd.

NIP. 196112051993032001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Model *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PKN Kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten Tahun 2021-2022**

Penulis : Azzahro Hasna

NIM : 1803096056

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yang menggunakan desain “ *One Group Pretest-posttest Design*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *scramble* terhadap hasil belajar PKN pada murid kelas IV Ma'arif NU Al-Falaah Klaten. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial (Uji t/t -hitung). Berdasarkan hasil analisis data, terlihat bahwa ada pengaruh penggunaan model *scramble* terhadap hasil belajar PKN peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten dengan nilai t_{hitung} sebesar 11,336. Berdasarkan nilai t_{hitung} tersebut dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} $df = N - 1 = 20 - 1 = 19$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,093$ (signifikansi 0,05). Setelah diperoleh $t_{hitung} = 11,336$ dan $t_{tabel} = 2,093$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,336 > 2,093$. Dari perbandingan hasil t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Model *Scramble*, Hasil Belajar PKN

MOTTO

“Orang yang baik akan memberimu kebahagiaan, orang yang buruk akan memberimu pengalaman, bahkan seburuk-seburuk manusia akan memberimu pelajaran”.

(Habib Ali Zaenal Abidin Al Kaff)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Bismillahirrohmanirrahim,

Alhamdulillah, Segala puji syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PKn Kelas IV MI Ma’arif NU Al-Falaah Klaten Tahun 2021-2022”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana S-1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan teimakasih kepada yang terhormat:

1. Terimakasih kepada Allah Swt yang telah memberi saya kesempatan dalam menyelesaikan pendidikan kejenjang yang lebih baik.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Bapak Dr. Ahmad Ismail, MA.

3. Ketua jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Ibu Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd. selaku sekretaris jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah mendukung dalam proses skripsi ini.
4. Dosen pembimbing Ani Hidayati, M.Pd. yang selalu membimbing, mengarahkan, memberi semangat, dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam perkuliahan sejak mahasiswa baru sampai penulisan skripsi ini selesai.
5. Dosen wali studi Ubaidillah, M.Ag selalu memberikan arahan, bimbingan dan piikiran dalam perkuliahan sejak mahasiswa baru sampai penulisan skripsi ini selesai.
6. Segenap bapak ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Semarang.
7. Kepala sekolah Bapak Amin Hamidi , S.Pd.I, M.Pd, Tina Retes Enggar selaku guru kelas IV yang telah memberikan izin dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten.
8. Teruntuk K.H Nashrun Minallah beserta keluarga, K.H Ali Marsono dan Ny. Ani Hidayati, K.H Fadholan Musyafa' dan Ny. Fenty hidayah yang telah memberikan wejangan-wejangan, mengarahkan hal-hal yang baik dan selalu mendoakan.

9. Kedua orang tuaku Alm. Bapak Muhammad Subekhi semoga bangga melihatku atas kelulusanku dan Ibu Saminah tercinta yang telah banyak memperjuangkan hidupku, membesarkanku dengan penuh cinta dan kasih sayang. Semoga ibu saya sehat selalu, panjang umur dan murah rezekinya.
10. Terimakasih kepada kakak-kakak saya Nurjani Wahab, Nani Trisnaniyati, Isti Handayani, Yunus, Sudin, dan Sri serta adik-adik keponakan saya selalu memberi semangat, memberikan hal-hal baik, selalu mendoakan dan memprioritaskan saya.
11. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar dan orang-orang baik yang telah membantu mendoakan dan memberikan semangat.
12. Teruntuk teman-teman yang sering saya susahkan, tak lupa selalu memberikan semangat, memberikan masukan dan membantu memudahkan dalam menyelesaikan skripsi yaitu Tri, Nj dll.
13. Semua teman PGMI B angkatan 2018 telah memberikan pengalaman dan kenangan ketika bersama.
14. Teruntuk diri saya sendiri karna sudah berjuang dan berusaha dalam mengerjakan skripsi semoga hal-hal baik terjadi pada diri saya.
15. Terimakasih kepada aplikasi tiktok, instagram dan youtube telah menjadi pelarian saya ketika saya sedang loading dalam mengerjakan skripsi.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu, mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka semua. Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca.

Amiiin.

Semarang, 22 Juni 2022

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Azzahro Hasna', written in a cursive style.

Azzahro Hasna

NIM. 1803096056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II MODEL <i>SCRAMBLE</i> DAN HASIL BELAJAR	
PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN PKN	8
A. Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	8
B. Hasil Belajar Siswa	19
C. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	27
D. Pembelajaran PKn Tema 8 Subtema 2	31
E. Kajian Pustaka Relevan	35

F. Rumusan Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Variabel dan Indikator Penelitian	46
E. Teknik pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	55
A. Deskripsi Data	55
B. Analisis Data	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Saran	78
C. Penutup	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten
- Lampiran 2 Moto, Visi, Misi MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten
- Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik
- Lampiran 4 RPP Guru Kelas IV
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6 Jawaban Latihan Soal
- Lampiran 7 Kisi-kisi/ media PKn kelas IV
- Lampiran 8 Kisi-kisi soal mata pelajaran PKn Kelas IV
- Lampiran 9 Soal Pretest dan Posttest
- Lampiran 10 Jawaban Soal Pretest dan Posttest
- Lampiran 11 Nilai Pretest Mencari Mean
- Lampiran 12 Nilai Posttest Mencari Mean
- Lampiran 13 Rekapitulasi Data Pretest dan Posttest
- Lampiran 14 Hasil Statistik Deskriptif Menggunakan SPSS
- Lampiran 15 Tabel Data Rumusan Uji-t
- Lampiran 16 Hasil Uji-t Paired Sampel test
- Lampiran 17 Nilai Distribusi Uji-t
- Lampiran 18 Proses Mengerjakan Soal Sebelum Perlakuan

- Lampiran 19 Proses Pembelajaran dan Pemberian Perlakuan Model Scramble
- Lampiran 20 Mengerjakan Soal Setelah Perlakuan
- Lampiran 21 Nilai Maximum MI Ma'arif Nu Al-Falaah
- Lampiran 22 Nilai Minimum MI Ma'arif NU Al-Falaah
- Lampiran 23 Hasil Kelompok Model Scramble
- Lampiran 24 Soal Latihan Pelaksanaan Model Scramble
- Lampiran 25 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 26 Surat Izin Riset
- Lampiran 27 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aspek yang sering mendapatkan perhatian dari pemerintah ataupun masyarakat yaitu terletak pada bidang pendidikan Pendidikan merupakan kegiatan belajar menuju kearah lebih baik untuk memperkaya pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Mutu pendidikan di Indonesia dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan sangat perlu diperhatikan. Dengan demikian, untuk memperoleh keberhasilan tentu diperlukan adanya rancangan proses pembelajaran yang baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal seperti menggunakan model pembelajaran pada materi yang sulit difahami oleh peserta didik salah satunya terdapat pada materi Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan bersifat abstrak dan materi yang dikaji terlalu banyak membuat hasil belajar peserta didik menurun, maka proses pembelajaran

melalui media yang efektif supaya materi ketika disampaikan dapat menarik peserta didik.¹

Guru dapat membantu peserta didik dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi sebagai ujung tombak pendidikan yang memikul peranan serta tanggung jawab besar dalam menentukan kesuksesan dan keberhasilan. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas menuntut guru menggunakan model yang dapat merangsang siswa untuk lebih aktif sekaligus dapat memahami konsep materi yang dipelajari.

Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar dan melakukan latihan.² Guru merupakan fasilitator untuk peserta didik dalam memperluas ilmu pengetahuan.

Materi yang disampaikan pendidik sebagian besar menggunakan metode ceramah dan beberapa tugas tanpa penjelasan yang kurang memahami peserta didik. Upaya untuk memperbaiki proses belajar yang efektif

¹ Sofiyan dan Dinie, "Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, (Vol. 04, No. 02, tahun 2021), hlm. 103-109.

² Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-MALIKA PRESS, 2009), hlm. 44.

dan hasil belajar yang baik maka model pembelajaran harus sesuai materi supaya peserta didik dapat memahami dan diingat dalam jangka lama.

Model scramble merupakan salah satu model jenis pembelajaran yang menyajikan permainan dalam tiap kelompok sehingga bisa membuat seluruh siswa yang bergabung dalam tiap kelompok tersebut lebih aktif dalam menuntaskan serta mencari jawaban yang telah disajikan.³

Model pembelajaran ini sangat membantu pendidik dan peserta didik dalam kelancaran belajar. Penerapannya juga tidak menghabiskan banyak waktu dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa dengan belajar sambil bermain, serta dapat menekankan kerja sama, tanggung jawab dan kedisiplinan.

Semoga dalam penerapan model pembelajaran ini dapat mengatasi kesulitan peserta didik, meningkatkan hasil belajar dan peserta didik mendapat kesan yang dapat diingat untuk diterapkan dilain hari.

³ Hasri Rahmayanti, dkk., “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di Kabupaten Sidrap”, *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2021), hlm. 264-276.

Agama islam dalam mengajarkan ilmu pengetahuan dengan cara yang baik dan metode yang baik. Berdiskusilah dengan memberikan ide dan tanggapan yang sopan, lembah lembut dan sabar. Berikut terdapat firman Allah Swt dalam Q.S AN-NAHL ayat 126:

وَإِنْ عَاَقَبْتُمْ فَعَاَقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوَقِبْتُمْ بِهِ وَلَئِنْ صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ لِلصَّابِرِينَ 126

Artinya: “ Dan jika kalian memberikan balasan maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpahkan kepada kalian. Akan tetapi jika kalian bersabar sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar.⁴

Berdasarkan uraian di atas, pengaruh menggunakan model pembelajaran secara *scramble* pada materi Pendidikan kewarganegaraan dapat mempermudah pendidik dan peserta didik dalam belajar. Dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* diharapkan dapat memperoleh hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dalam mempelajarinya. Sehingga

⁴ ‘Aidh al-Qarni, *Tafsir Muyassar: Jilid 2*, (Jakarta: Qisthi Press, 2008).

konsep yang diberikan mudah dipahami dan bertahan lama dalam struktur kognitif siswa dan hasil belajar yang diperoleh pun maksimal.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pada kesempatan ini penulis akan melakukan penelitian mengenai hasil belajar kognitif. Hal itulah yang mendasari penulis untuk mengkaji secara mendalam dengan penelitian yang berjudul

“ Pengaruh Model Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PKN Kelas IV MI Ma’arif NU Al-Falaah Klaten Tahun 2021-2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “ Apakah ada pengaruh model *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKN kelas IV MI MA’ARIF NU Al-Falaah Klaten Tahun 2021-2022”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada pokok masalah di atas, tujuan yang ingin penulis capai sebagai berikut: “ Mengetahui pengaruh model *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKN kelas IV MI Ma’arif NU Al-Falaah Klaten tahun 2021-2022 ”.

Adapun manfaat dari peneliti ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktik sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pendidik dan peserta didik sehingga dapat menjadi pengetahuan dan menambah wawasan baru bagi para pembaca yang ingin memperdalam pengetahuan model *scramble* serta diharapkan dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut. Bagi akademik atau lembaga sebagai bahan informasi yang bermanfaat dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan bidang PKn pada khususnya.

2. Secara praktik

- a. Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada pendidik tentang model pembelajaran yaitu pengaruh model *scramble* terhadap hasil belajar pada materi Pkn.
- b. Siswa, penelitian ini diharapkan siswa dapat menerima pelajaran yang disampaikan pendidik dengan model *scramble* sehingga dapat memperoleh belajar yang memuaskan.
- c. Peneliti, diharapkan dapat menjadikan pengalaman dan menambah wawasan baru penelitian tentang model pembelajaran yang diterapkan saat akan mengajar.
- d. Sekolah, digunakan sebagai bahan masukan untuk dapat menyelenggarakan proses pembelajaran secara lebih baik dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

MODEL SCRAMBLE DAN HASIL BELAJAR PESETA DIDIK PADA PELAJARAN PKN

A. Model Pembelajaran *Scramble*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Scramble*

Model pembelajaran yang akan digunakan mengajar diharapkan dapat memberi perubahan dalam berfikir, meningkatkan konsentrasi dan kerja sama dalam kelompok. Menurut Trianto dalam Shilphy model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.¹

Sementara menurut Slavin dalam Kusnadi mengatakan bahwa model pembelajaran adalah acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuan, lingkungan dan sistem pengelolaannya.² Model pembelajaran menurut

¹ Shilphy Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm. 12.

² Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018), hlm. 3.

Joyce dan Weil dalam Darmadi yaitu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar.³

Manfaat model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran karena saat pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan dan tujuan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.⁴

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam tahap-tahap mengajar, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yaitu menggambarkan suatu konsep dalam seluruh perencanaan

³ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 42.

⁴ Shilphy Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm. 15.

pembelajaran yang dilaksanakan selama kegiatan belajar berlangsung di dalam kelas. Sehingga model pembelajaran yang cocok untuk digunakan pendidik untuk mengajar yaitu model pembelajaran *scramble*.

Scramble berasal dari Bahasa Inggris yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia berarti pertarungan. Menurut Susilo dalam jurnal Surani, dkk mengatakan bahwa istilah *scramble* berasal dari Bahasa Inggris yang berarti perbuatan, pertarungan, perjuangan. Istilah lain disebut dengan permainan kata dimana siswa menyusun huruf yang telah diacak susunannya menjadi suatu kata yang tepat.⁵

Scramble dipakai untuk jenis permainan latihan perkembangan dan peningkatan wawasan pengetahuan. Rabeka berpendapat bahwa *scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam model ini, mereka tidak hanya

⁵ Surani, dkk, “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol, 1, No. 3, tahun 2019), hlm. 127-137.

diminta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam keadaan acak.⁶

Model pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang dikerjakan secara berkelompok atau aktif berdiskusi dengan cara guru membagikan lembar soal dan lembar jawaban.

Menurut Rober B. Taylor dalam Miftahul Huda mengatakan bahwa manfaat *Scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir siswa yang mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri.⁷

Model pembelajaran *scramble* menurut Tasdin Tahrim mengatakan bahwa sebuah model pembelajaran yang memadukan kemampuan

⁶ Rabeka, *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Flashcard Terhadap Hasil Belajar Klasifikasi Makhluk Hidup*, (Skripsi Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjung Pura Pontianak, 2018), hlm. 2.

⁷ Miftahul Huda, “ *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*”, (Malang: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 303.

menjawab pertanyaan dengan menyusun huruf-huruf yang teracak sehingga menjadi jawaban yang benar.⁸

Pendapat dari Eggen dalam trianto pembelajaran kooperatif model *scramble* merupakan suatu kelompok strategi yang ajarannya melibatkan peserta didik bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.⁹

Pembelajaran *scramble* dalam buku Agus Suprijono mengatakan bahwa dalam pembelajaran *scramble* peserta didik saling membantu, berdiskusi, berargumentasi, mengkaji pengetahuan yang sedang dipelajari dan mengatasi terjadinya kesalahan memahami konsep.¹⁰

Tujuan pembelajaran meningkatkan partisipasi peserta didik, memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta

⁸ Tasdin Tahrim, dkk, *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 120-121.

⁹ Trianto ibnu badar al tabany, *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*, (Jakarta : prenadamedia group, 2014), hlm. 109.

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 47-48.

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama peserta didik yang berbeda-beda latar belakangnya. Dengan begitu, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah.¹¹

Jadi model pembelajaran *scramble* merupakan pembelajaran yang digunakan dalam sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran yang mengajak meningkatkan konsentrasi siswa untuk menjawab soal dengan jawaban yang diacak susunannya kemudian jawaban tersebut disusun menjadi jawaban yang benar.

Model pembelajaran *scramble* memiliki bermacam-macam bentuk sesuai dengan sifat jawabannya sebagai berikut:

- a. *Scramble* kata yaitu sebuah permainan menyusun kata-kata atau huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga

¹¹ Andi Suhardiyanto, *Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Konstruktivistik*, (Unnes: Lembar Ilmu Kependidikan, 2009), hlm. 71.

membentuk suatu kata tertentu yang bermakna.

- b. *Scramble* kalimat yaitu sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk kalimatnya logis, bermakna, tepat dan benar.
- c. *Scramble* wacana yaitu sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak.¹²

Meskipun macam *scramble* diatas terdiri dari tiga hal namun penerapan *scramble* dalam penelitian ini mencakup soal dan jawaban yang mengajak siswa untuk memasangkan kata pembelajaran yang menyediakan jawaban secara acak untuk disusun menjadi jawaban yang benar dengan kata lain yaitu *scramble* kata.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Scramble*

Model pembelajaran *scramble* memiliki langkah-langkah atau tahap-tahap yang pada umumnya merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran. Pendapat dari Miftahul Huda langkah

¹² Femiliana Hakim, “ Efektivitas Metode Scramble Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Balonggabus Sidoarjo”, *Jurnal el BIDAYAH*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2021), hlm. 161-178.

pembelajaran *scramble* dalam model-model pengajaran dan pembelajaran sebagai berikut:¹³

- a. Guru menyajikan materi sesuai topik
- b. Setelah selesai menjelaskan tentang materi yang sedang dikaji, guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.
- c. Guru memberi durasi tertentu untuk mengerjakan soal.
- d. Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru.
- e. Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa.
- f. Jika waktu pengejaan soal sudah habis siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini baik siswa yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu.
- g. Guru melakukan penilaian, baik dikelas maupun di rumah. Penilaian dilakukan

¹³ Miftahul Huda, “ *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*”, (Malang: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 304-305.

berdasarkan seberapa cepat siswa mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang ia kerjakan dengan benar.

- h. Guru memberi apresiasi kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar.

Selain langkah-langkah serangkaian kegiatan pembelajaran yang dipaparkan di atas menurut pandangan lain dari buku yang berjudul “model pembelajaran kooperatif” terdiri dari tiga tahapan yaitu: ¹⁴

- a. Persiapan

Pada tahap ini pendidik menyampaikan materi, kemudian menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang di gunakan berupa kartu soal dan kartu jawaban yang sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa. Pendidik menyiapkan kartu sebanyak kelompok yang telah dibagi.

¹⁴ Nelly Astuti, dkk, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Metro: Graha Ilmu, 2020), hlm. 72-73.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan dalam tahap ini adalah masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dan mencari kartu untuk jawaban yang cocok. Sebelumnya jawaban untuk disajikan telah diacak.

c. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut tergantung hasil belajar peserta didik. Contoh kegiatan tindak lanjut antara lain:

- a. Kegiatan pengayaan berupa pemberian tugas serupa dengan bahan yang berbeda.
- b. Kegiatan menyempurnakan susunan teks asli, jika terdapat susunan teks asli atau terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan.¹⁵

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Scramble*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan karena tidak ada satupun pembelajaran yang sempurna. Menurut Shoimin

¹⁵ Nelly Astuti, dkk, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Metro: Graha Ilmu, 2020), hlm. 72-73.

dalam buku model pembelajaran kooperatif oleh Nelly Astuti mengatakan bahwa:¹⁶

Kelebihan model pembelajaran *scramble* yaitu:

- a. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- b. Model pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk saling belajar sambil bermain.
- c. Selain membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu serta dapat memupuk rasa solidaritas dalam berkelompok.
- d. Materi yang diberikan melalui satu metode permainan biasanya mengesankan dan sulit dilupakan

Kekurangan model pembelajaran *scramble* yaitu:

- a. Metode permainan ini biasanya menimbulkan suara gaduh.
- b. Dalam pembelajaran ini terkadang sulit dalam merencanakannya, terkadang juga dalam

¹⁶ Nelly Astuti, dkk, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Metro: Graha Ilmu, 2020), hlm. 73-74.

implementasinya memerlukan waktu yang panjang.

- c. Guru memerlukan waktu yang lebih lama dalam membuat perencanaan yang lebih rumit.¹⁷

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan pada penerapannya diharapkan pendidik dapat meminimalisir hal tersebut. Solusi bagi pendidik bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pelajaran untuk materi yang sekiranya sulit difahami oleh peserta didik. Dengan begitu terdapat peluang besar untuk pendidik dalam mengaplikasikan atau menerapkan model pembelajaran *scramble*.

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengetian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan

¹⁷ Nelly Astuti, dkk, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Metro: Graha Ilmu, 2020), hlm. 73-74.

kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan.¹⁸

Menurut W.H Buston dalam buku Moh. Suardi memandang belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu dan individu dengan lingkungannya.¹⁹ Slavin dalam buku Muhammad Faturrohman mengatakan bahwa belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon.²⁰

Berdasarkan pengertian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan proses belajar yang terjadi pada setiap individu didukung dengan kegiatan kebiasaan dan latihan dalam jangka waktu tertentu. Sebab belajar untuk mengenal ilmu-ilmu

¹⁸ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 1.

¹⁹ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 9.

²⁰ Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017) hlm.1-2

pengetahuan itu penting bagi manusia untuk memecahkan masalah yang terjadi di kehidupan.

Berbeda halnya dengan orang yang tidak mengenal belajar dengan baik sehingga mereka tidak mengetahui apapun dan tidak dapat memecahkan masalahnya dengan benar.

Mengenai belajar peserta didik akan memperoleh hasil dalam belajar yang telah dilalui setelah mengalami beberapa kegiatan dan menerima pelajaran.

Dalam bukunya Sinar tentang “Metode Active Learning” mengatakan bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran.²¹ Lain halnya dengan Sudjana dalam Ajat Rukajat mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan siswa setelah memiliki pengalaman belajarnya yang mencakup bidang kognitif (pengetahuan).²²

²¹ Sinar, *Metode Active Learning*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 20.

²² Ajat Rukajat, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 6.

Menurut Nawawi dalam buku Ahmad Susanto yang menjelaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²³

Pelaksanaan pembelajaran dalam mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dapat diketahui melalui evaluasi. Hal itu sesuai pendapat Kadek Ayu Astiti mengatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, serta dapat pula digunakan untuk melihat tingkat efesiensi pelaksanaannya.²⁴

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan perubahan melalui beberapa

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm.5.

²⁴ Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm 2.

kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor. Suatu penilaian akhir dari proses yang dilakukan secara berulang sehingga memory yang diterima akan tersimpan dalam jangka waktu panjang serta merubah pola berfikir dan menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

2. Aspek Hasil Belajar

Aspek hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan dibagi menjadi tiga aspek: kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁵

- a. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif, tampak pada cara siswa bertingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, menghargai guru dan teman.
- c. Ranah Psikomotorik, hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk

²⁵ Syafarudin, dkk., Guru, *Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 80-81.

keterampilan dan kemampuan bertindak setelah siswa mengalami pengalaman tertentu.

Ketiga ranah tersebut digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran dan pengukuran dalam hasil belajar agar lebih mudah dan dapat dilaksanakan pada pembelajaran yang bersifat formal. Sehingga penelitian ini hanya fokus pada ranah kognitif saja. Sebab melalui ranah tersebut siswa memiliki kemampuan menguasai materi pelajaran.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru akan berhadapan dengan karakteristik peserta didik yang beranekaragam. Oleh karena itu ada beberapa faktor yang dapat menghambat hasil belajar peserta didik terdiri dari :²⁶

- a. *Perception*, peserta didik mengalami kesulitan dalam mengenali atau menafsirkan yang dirasakan, dilihat dan di dengar

²⁶ Heronimus Delu Pinggie dan Muhammad Nur Wangid, “ Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka”, *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2016), hlm. 149.

- b. *Attention*, merupakan ciri siswa yang mengalami kesulitan dalam memperhatikan atau focus pada kegiatan pembelajaran
- c. *Memory*, berkaitan dengan kesulitan peserta didik dalam mengelola informasi yang di dapatkan
- d. *Processing Speed*, merupakan kecakapan dalam memproses informasi atau dapat dilihat dari kecepatan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang di terima.
- e. *Metacognitive*, peserta didik yang kurang dalam membuat suatu kesimpulan dari yang dipelajari
- f. *Language*, peserta didik yang sulit dalam pengembangan dalam bahasa.²⁷

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- a. Faktor Internal yaitu faktor yang ada dalam individu terdiri dari:

²⁷ Heronimus Delu Pinggie dan Muhammad Nur Wangid, “Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka”, *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2016), hlm. 149.

1. Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 2. Faktor psikologis meliputi perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan belajar.
 3. Faktor kelelahan, baik berupa kelelahan jasmaniah maupun kelelahan rohaniah (psikis).
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang terdiri dari:
1. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 2. Faktor sekolah, meliputi metode belajar, model mengajar, kurikulum, hubungan guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, keadaan gedung dan tugas rumah.²⁸

²⁸ Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi, “*Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*”, Jurnal HomePage, (Vol. 1, No. 1, tahun 2019), hlm. 661-663.

3. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.²⁹

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dipaparkan di atas tugas seorang guru harus memperhatikan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai suatu hasil belajar.

C. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur serta pembentukan moral pada budaya bangsa Indonesia dalam mewujudkan perilaku sehari-hari.

Pendapat dari Azyumardi Azra dalam Sumarsono mengatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan dikembangkan untuk mendidik generasi muda menjadi warga Negara yang cerdas

²⁹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2013), hlm 54-71.

dan sadar akan hak dan kewajibannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan bernegara.³⁰

Pada hakikatnya pembelajaran PKN di sekolah memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak serta kewajibannya untuk dijadikan pondasi dalam membekali siswa dengan karakter, ilmu pengetahuan dan menjadi warga Negara yang baik.

Menurut Zamroni dalam Susilawati mengartikan pendidikan kewarganegaraan harus memiliki pendidikan demokrasi bertujuan untuk bisa mempersiapkan warga Negara agar dapat lebih maju dan berfikir kritis.³¹

Mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan bertugas mengembangkan dan meningkatkan hasil siswa yang sangat memiliki hubungan yang sangat erat dengan yang namanya pembinaan kerukunan.

Dengan banyaknya ilmu pendidikan kewarganegaraan terhadap beberapa macam

³⁰ Sumarsono, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 10.

³¹ Susilawati, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Bengkulu: DOTPLUS Publisher, 2021}, hlm. 19.

keberagaman yang dimiliki kita sebagai warga Negara yang baik harus mengetahui isi yang ada didalamnya.

Mayoritas siswa kurang bersemangat untuk mempelajarinya sebab materi yang banyak membuat mereka malas untuk mengetahuinya. Sebagai guru dalam mengatasi hal semacam ini mereka perlu mempersiapkan sesuatu yang baru agar menumbuhkan rasa penasaran dan hasil belajarnya meningkat.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang sering terjadi disetiap mata pelajaran perlu adanya solusi yang tepat supaya mata pelajaran tersebut dapat mensukseskan peserta didik salah satunya yaitu model pembelajaran *scramble*. Penggunaan model *scramble* dapat mempermudah guru dalam menerapkan pembelajaran terhadap siswa

2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Untuk membentuk kecakapan partisipatif yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan.³²
- b. Menjadikan warga masyarakat yang baik dan mampu menjaga persatuan bangsa guna mewujudkan Indonesia yang kuat, sejahtera dan demokratis.
- c. Menjaga membentuk peserta didik menjadi *good and responsible citizen* melalui penanaman moral dan keterampilan.³³

Dengan demikian tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mampu menjadikan warga negara yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya, yang diharapkan peserta didik kelak dapat menjadi bangsa yang cerdas, terampil dan bersikap baik.

³² Budi Juliardi, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan”, *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2015), hlm. 121.

³³ Budi Juliardi, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan”, *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2015), hlm. 121.

D. Pembelajaran PKn Tema 8 Subtema 2

Pembelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran pokok di sekolah tujuan pembelajaran pada tiap indikator yang akan dikaji yaitu untuk mengembangkan kecerdasan warga Negara dalam dimensi spiritual, emosional, dan rasional, mengembangkan tanggung jawab sebagai warga Negara serta peserta didik yang baik.

Tujuan pembelajaran yang lain yaitu dapat mempermudah siswa dalam mengetahui makna materi yang sedang dikaji, dapat mengetahui manfaat dari daerah tempat tinggalku, dan siswa dalam menyikapi beberapa perbedaan daerah tempat tinggalku.

Pembelajaran PKn tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema 2 berisi tentang daerah tempat tinggalku. Membahas keragaman karakteristik individu dalam perbedaan ciri khusus yang dimiliki tiap individu terdiri dari:

1. Keragaman fisik : warna kulit, jenis rambut, tinggi badan, berat badan.
2. Keragaman kegemaran : membaca, menggambar, bernyanyi, bermain bola.

3. Keragaman sifat : ramah, jujur, rajin, sombong, pemalu.

Dimanapun kita berada pastinya menjumpai berbagai karakter yang berbeda dari segi agama, lingkungan, bentuk tubuh, sifat, hobi, tempat tinggal dan lain sebagainya. Oleh karena itu sebagai manusia yang baik kita harus hidup rukun, menghormati dan menghargai sesama. Perbedaan merupakan sarana untuk saling mengenal serta saling mengerti.

Berikut merupakan isi KI dan KD dari tema 8 subtema 2 daerah tempat tinggalku sebagai berikut:

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka	Menjelaskan keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka

	Tunggal Ika.	Tunggal Ika
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	Menunjukkan toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam, kehidupan sehari-hari.	Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu dalam sehari-hari.

tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.		
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang	4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia		
---	--	--

E. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka relevan adalah deskripsi ringkasan tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan disepertar masalah yang diteliti sehingga tidak terjadi pengulangan atau bahkan duplikasi kajian atau penelitian yang telah ada. Bertujuan untuk mendapatkan gambaran topik yang akan diteliti dengan penelitian. Sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan harapan tidak ada pengulangan materi secara mutlak. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi karya Barkiah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Card Short* Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Murid Kelas V SD Negeri 019

Balanipa Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat”.³⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *Card Short* terhadap hasil belajar PKn pada murid kelas V SD Negeri 019 Balanipa Polewali Mandar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Pre-Eksperimen dengan menggunakan desain “One-Group Pretest-Posttest Design”. Terdiri 3 tahapan yaitu pemberian pretest, pembelajaran menggunakan metode *Card Short*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 019 Balanipa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *card short* menunjukkan hasil belajar siswa meningkat pada materi PKn pada murid kelas V SD Negeri 019 Balanipa. Hal ini terlihat pada hasil nilai pretest sebesar 76,71% dan nilai posttest 54,14%, kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif

³⁴ Barkiah, “*Pengaruh Penggunaan Metode Card Short Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Murid Kelas V SD Negeri 019 Balanipa Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat*”, Skripsi, Universitas Muhammad Makassar, (Makassar, 2018).

dan teknik inferensial dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6,44 > 2,160$.

Perbedaan penelitian dengan penelitian Barkiah adalah pada Variabel Independen, tempat penelitian, subjek penelitian, variabel independen yang digunakan pada penelitian skripsi Barkiah yaitu penggunaan metode *card short*. Sedangkan penelitian penulis Variabel Independennya yaitu penggunaan model *scramble*. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah penulis mengetahui hasil belajar pada materi PKn.

Kedua, Skripsi dari Veni Melia Sya'ban dalam karya penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Metode Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta”.³⁵

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kelompok yang diajar dengan menggunakan metode *scramble* memiliki minat belajar IPS lebih tinggi dari pada kelompok yang diajar dengan metode ceramah pada kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta.

³⁵ Veni Melia Sya'ban, “*Pengaruh Metode Scramble Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta*”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta (Yogyakarta: 2016).

Penelitian ini menggunakan metode Quasi Ekperimen Thpe Nonequivalent Control Group Design menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dengan metode *scramble* dan kelompok kontrol dengan metode ceramah. Populasi penelitian ini siswa kelas V Rejowinangun sebanyak 72 siswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok yang diajar dengan menggunakan metode *scramble* memiliki minat belajar IPS lebih tinggi dari pada kelompok yang diajar menggunakan ceramah. Hal ini dilihat dari skor kondisi akhir kelas eksperimen menggunakan metode *scramble* sebesar 79,36 dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah 75,83.³⁶

Perbedaan skripsi penelitian dengan penulis terdapat pada variabel terikat dan tempat penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat belajar IPS dan tempat penelitian kelas V SD N Rejowinangun 1 Yogyakarta sedangkan pada penulis yaitu hasil belajar

³⁶ Veni Melia Sya'ban, "*Pengaruh Metode Scrable Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta*", Skripsi, Univesitas Negeri Yogyakarta (Yogyakarta: 2016).

terhadap pelajaran PKn dan tempat penelitian MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten.

Persamaan penelitian ini dengan penulias adalah penulis menggunakan model pembelajaran *scramble*.

Ketiga, Skripsi karya Kurniati yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V MIN 1 Manggarai Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai".

Dalam kemampuan membaca peserta didik kurang dapat memahami apa yang mereka telah baca. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *scramble*, untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *scramble* dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 1 Managgarai Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai.

Model penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis pre eksperimen dengan desain penelitian one group pretest posttest design. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIN 1 Manggarai yaitu 22 peserta didik.³⁷

F. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, kajian pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a = ada pengaruh model *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKn kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten Tahun 2021-2022.

³⁷ Kurniati, “ *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V MIN 1 Manggarai Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai*”, Skripsi Universitas Islam negei Alauddin Makassar (Makassar: 2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, yakni menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka.¹

Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pre Eksperimen Design bentuk One Group Pretest dan Posttest Design. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian ini karena responden yang

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 30

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 14.

digunakan tidak lebih dari 30 responden hanya dengan 20 dan menggunakan satu kelas, maka jenis metode ini tepat digunakan penulis untuk mengetahui hipotesis yang telah ditetapkan nilai diambil dari hasil pretest dan posttest.

Fungsi dari penggunaan metode Pre Eksperimen Design bentuk One Group Pretest dan Posttest Design yaitu mempermudah penulis dalam menentukan rumus yang digunakan dan mengetahui hasil akhir analisis data yang sudah diperoleh selama penelitian.

Dimana design ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Sehingga dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat sebab dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Rumus dari Pre Eksperimen One Group Pretest Posttest Design sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan (Treatment)

O_2 = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

Dengan pelaksanaan eksperimen one group pretest posttest design dengan cara memberi tes sebelum diberikan perlakuan (pretest) untuk mengetahui hasil belajar siswa. Setelah itu diberikan perlakuan atau treatment menggunakan model *scramble* selanjutnya diberikan tes akhir untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (posttest).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten yang beralamat di Dk. Sonayan Ds. Jagalan Kec. Karangnongko RT 002/RW 001 Kab. Klaten. Peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten ini sebab peneliti ingin menggunakan model pembelajaran yang belum pernah digunakan oleh pendidik yaitu model pembelajaran ceramah diganti dengan perlakuan model pembelajaran Scramble. Penggunaan model tersebut supaya menambah ketertarikan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 18 April - 31 Mei Tahun 2022 pada semester genap Tahun pelajaran 2021/2022.

Hari	Tanggal	Kegiatan
Senin	18 April 2022	Observasi dan Izin Penelitian
Rabu	26 April 2022	Perlakuan secara pretest
Rabu	17 Mei 2022	Melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>scramble</i> pertama
Rabu	25 Mei 2022	Mengulas kembali materi pembelajaran dan perlakuan secara posttest
Selasa	31 Mei 2022	Pengumpulan data tambahan

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti.³ Margono berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, benda-benda dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sebagai

³ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakara, 2014), hlm. 41.

sumber data sesuai karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik menentukan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya termasuk penelitian populasi.⁶ Sampel dalam penelitian ini melibatkan siswa kelas IV MI Ma'arif NU AL-Falaah Klaten dengan jumlah 20 siswa terdiri dari 11

⁴ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 119.

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2016), hlm. 62.

⁶ Muslih Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 106.

laki-laki dan 9 perempuan. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono bahwa sampel sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel.⁷ Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel dan Indikator

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Variabel secara teoritis dalam buku Sugiyono mengatakan bahwa variabel sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain⁸. Jadi, variabel penelitian adalah suatu atribut atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 124.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60.

peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas dan terikat, atau variabel independen dan dependen.⁹

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini dengan pendekatan model *scramble*. Variabel bebas disimbolkan dengan “X”, adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah model pembelajaran *scramble*.

Indikator model pembelajaran *scramble* yaitu “pelaksanaan mengajar guru menggunakan konsep, mendesain rencana proyek., memonitor siswa dan memantau perkembangan proyek.”

- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Hasil Belajar peserta didik pada pembelajaran Pkn kelas IV, untuk mengetahui ranah kognitif pada

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 61.

kemampuan C1 (pengetahuan) yang berkenaan dengan cara berfikir siswa yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar yang diketahui melalui pretest dan posttest yang telah diberikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penelitian. Metode tes dalam penelitian ini yaitu pretest dan posttest dengan menggunakan soal multiple choice (pilihan ganda) sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan jumlah soal 10 butir, pilihan jawaban tersedia 4 pilihan terdiri (A,B,C,D), nilai jawaban perbutir soal sejumlah 10 poin dan nilai dari soal yang tidak jawab senilai 0 poin.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah karya seseorang atau catatan tentang sesuatu yang telah berlalu.¹⁰ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berguna untuk melengkapi data yang diperoleh untuk menelusuri informasi dan mendokumentasikan segala kegiatan peneliti dan beberapa foto saat kegiatan sedang berlangsung.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan dalam pembelajaran model *scramble* MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten pada kelas IV, mengumpulkan data sekolah berupa profile sekolah dan data siswa MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten, RPP guru kelas dan RPP peneliti, serta foto mendokumentasi seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan peneliti ketika sedang berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data hasil penelitian digunakan dua statistik yaitu statistik Deskriptif dan statistik Inferensial.

¹⁰ Muri Yusuf, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Pendidikan Gabungan, hlm. 391.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambar data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Berdasarkan hal tersebut analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ketika diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *scramble*.

Adapun langkah dalam penyusunan melalui analisis sebagai berikut :

a. Rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$: Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah jawaban keseluruhan

N : Banyaknya subjek

b. Presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah item (subjek penelitian)

Pada proses analisis ini peneliti menetapkan hasil belajar murid dalam pembelajaran PKn sesuai prosedur terdapat pada Depdikbud yaitu :

Tingkah Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-34	Sangat Rendah
35-54	Rendah
55-64	Sedang
65-84	Tinggi
85-100	Sangat Tinggi

Tabel. 3.3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar

2. Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t) dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\sum \frac{X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{Md} = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum d$ = Jumlah dari gain (posttest-pretest)

N = Subjek pada sampel

b. Mencari nilai " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \frac{\sum d^2 - (\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

Md = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (posttest-pretest)

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\sum \frac{X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

N = Subjek pada sampel

d. Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1$

- e. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau taraf signifikan melalui ketentuan sebagai berikut :
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) ditolak dan H_a diterima
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) diterima dan H_a ditolak

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini telah dilakukan pada hari senin tanggal 18 April sampai tanggal 31 Mei 2022 dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* pada siswa kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten. Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di Dk. Sonayan Ds. Jagalan Kec. Karangnongko RT 002/RW 001 Kab. Klaten, Jawa Tengah Kode Pos 57483.

Penelitian dilakukan di kelas IV yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan.

Kegiatan penelitian ini pertama dilakukan tes pretest, pembelajaran menggunakan model *scramble* dan tes posttest. Pada saat pemberian model *scramble* pendidik menyiapkan materi yang akan dikaji, menyiapkan media pembelajaran, membentuk kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik, pendidik menentukan kesepakatan peraturan bermain, kemudian

peserta didik mengerjakan soal dan jawaban yang disediakan guru sesuai waktu yang telah ditentukan. Terakhir siswa mengerjakan tes Posttest untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran model *scramble*.

Berikut hasil dari penerapan menggunakan model *scramble* secara berkelompok yang terbagi menjadi 4:

Kelompok	Nilai
Kelompok 1	10
Kelompok 2	20
Kelompok 3	80
Kelompok 4	90

Adapun nilai pretest dan posttest pada kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten dapat dikemukakan sebagai berikut:

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Abiel Chairudin	L	70	80

2.	Ahmad Luqmanul Hakim	L	60	100
3.	Aldiro Kusuma Ramadhan	L	40	80
4.	Anisa Athfah	P	60	90
5.	Anjani Mulya Prabawani	P	60	80
6.	Asyifa Khairun Nisa	P	40	80
7.	Azizah Syifa Azahra	P	50	100
8.	Azzahra Putri Arifin	P	60	80
9.	Dani Putra Ramadhan	L	50	90
10.	Fais Cahya Nugraha	L	40	80
11.	Gilang Raharjo	L	50	90
12.	Hanifah Luthfa Alayya	P	40	80

13.	M. Derenz Andri Wibowo	L	50	90
14.	Muhammad Bintang Hidayatullah	L	50	80
15.	Muhammad Iqbal	L	40	100
16.	Putra Jangga Hudin	L	60	80
17.	Rais Idlan Al Rizqi	L	60	80
18.	Rahmah Azizah	P	50	90
19.	Sekar Candra Ningrum	P	70	80
20.	Zalikha Cahya Pujiyanti	P	60	90

B. Analisis Data

Pengolahan data yang diperoleh peneliti pada nilai pretest dan posttest pada kelas IV sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil Pretest dan Posttest

Tabel data hasil Pretest dan Posttest

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Abiel Chairudin	L	70	80
2.	Ahmad Luqmanul Hakim	L	60	100
3.	Aldiro Kusuma Ramadhan	L	40	80
4.	Anisa Athfah	P	60	90
5.	Anjani Mulya Prabawani	P	60	80
6.	Asyifa Khairun Nisa	P	40	80
7.	Azizah Syifa Azahra	P	50	100
8.	Azzahra Putri Arifin	P	60	80
9.	Dani Putra Ramadhan	L	50	90
10.	Fais Cahya Nugraha	L	40	80

11.	Gilang Raharjo	L	50	90
12.	Hanifah Luthfa Alayya	P	40	80
13.	M. Derenz Andri Wibowo	L	50	90
14.	Muhammad Bintang Hidayatullah	L	50	80
15.	Muhammad Iqbal	L	40	100
16.	Putra Jangga Hudin	L	60	80
17.	Rais Idlan Al Rizqi	L	60	80
18.	Rahmah Azizah	P	50	90
19.	Sekar Candra Ningrum	P	70	80
20.	Zalikha Cahya Pujiyanti	P	60	90
Jumlah			1060	1720
Rata-Rata			53	86

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa 20 orang dengan jumlah keseluruhan memperoleh hasil dari tes pretest sebelum diberikan perlakuan sebanyak 1.060 dan tes posttest sebanyak 1.720 setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *scramble*. Dengan rata-rata dari nilai pretest sebesar 53 dan posttest sebesar 86. Hasil perhitungan analisis statistik deskriptif data hasil pretest dan posttest ini menggunakan *Software Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)*, dapat dilihat sebagai berikut:

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pre	20	40	70	1060	53.00	9.787
Post	20	80	100	1720	86.00	7.539
Valid N (listwise)	20					

a. Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest

X	F	X.F
40	5	200

50	6	300
60	7	420
70	2	140
Jumlah	20	1060

Berdasarkan data di atas, maka dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1060}{20} \\ &= 53\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar PKn murid kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten sebelum pemberian perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran scramble yaitu 53%. Adapun dikategori pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka kategori hasil belajar PKn murid dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
1.	0-34	-	-	Sangat Rendah
2.	35-54	11	55%	Rendah
3.	55-64	-	-	Sedang
4.	65-84	9	45%	Tinggi
5.	85-100	-	-	Sangat Tinggi

Berdasarkan data pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar murid pada tahap Pre-test sebelum menerapkan model pembelajaran scramble yaitu pada kategori sangat rendah berada pada presentase 0%, untuk 11 murid sebesar 55% berada pada kategori rendah, pada kategori sedang terdapat presentase 0%, 9 murid berada pada presentase 45% berada pada kategori tinggi, dan untuk kategori sangat tinggi terdapat presentase 0%.

b. Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest

X	F	X.F
80	11	880
90	6	540
100	3	300
Jumlah	20	1720

Berdasarkan data di atas, maka dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1720}{20} \\ &= 86\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar PKn murid kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah, setelah pemberian perlakuan (penerapan model pembelajaran scramble) yaitu 86% dari skor ideal 100.

Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

(Depdikbud), maka kategori hasil belajar PKn murid setelah pemberian perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
1.	0-34	-	-	Sangat Rendah
2.	35-54	-	-	Rendah
3.	55-64	-	-	Sedang
4.	65-84	11	55%	Tinggi
5.	85-100	9	45%	Sangat Tinggi

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap post-test setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan instrument tes yaitu kategori sangat rendah berada pada presentase 0%, kategori rendah terdapat presentase 0%, kategori sedang terdapat pada presentase 0%, untuk kategori tinggi terdapat pada presentase 55%, dan pada kategori sangat tinggi pada

presentase 45%. Melihat dari hasil presentase di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *scramble* meningkatkan hasil belajar PKn peserta didik sebesar 33% tedapat pada (86%-53%) hasil pengurangan dari (Post-test dan Pre-test).

c. Rekapitulasi Data Pretest dan Posttest

Berdasarkan analisis data pretetst dan posttest yang bejumlah 20 siswa diperoleh data rekapitulasi yaitu:

N	Pretest	Posttest
Valid	20	20
Mean	53	86
Minimum	40	80
Maximum	70	100
Sum	1060	1720
Deviation	9787	7539

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil pretest dan posttest pasa peserta didik. Hasil data pretest memiliki sampel 20 yaitu dengan jumlah data nilai mean sebesar 53, nilai minimum 40,

nilai maximum 70, nilai sum 1060, serta nilai standar deviasi sebesar 9787. Adapun hasil posttest yang sesuai berdasarkan tabel tertera 20 peserta didik dengan nilai mean sebesar 86, nilai minimum 80, nilai maximum 100, untuk jumlah sum (keseluruhan) berjumlah 1720 dan untuk nilai standar deviasi sebesar 7539. Terdapat perbedaan nilai minimum, maximum, sum, mean, dan standar deviasi pada pretest dan posttest yang disebabkan adanya perlakuan atau treatment menggunakan model *scramble*. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran model *scramble* data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa telah terjadi perubahan pada hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran PKn.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II yaitu dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut yaitu :

H_a = ada pengaruh model *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKn tema 8 subtema 2 daerah tempat tinggalku kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten tahun 2021-2022.

H_0 = tidak ada pengaruh model *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKn tema 8 subtema 2 daerah tempat tinggalku kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten tahun 2021-2022.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis, yaitu hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). disebut hipotesis nol karena tidak ada pengaruh, tidak ada interaksi, tidak ada hubungan dan tidak ada perbedaan. Sedangkan hipotesis yang lain adalah hipotesis alternatif, hipotesis ini adalah harapan berdasarkan teori.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV di MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten. Ditinjau dari aspek

ketuntasan hasil belajar maka dilakukan uji-t pada data yang diperoleh.

No	Pretest (X ₁)	Posttest (X ₂)	d= X ₂ - X ₁	d ²
1	70	80	10	100
2	60	100	40	1600
3	40	80	40	1600
4	60	90	30	900
5	60	80	20	400
6	40	80	40	1600
7	50	100	50	2500
8	60	80	20	400
9	50	90	40	1600
10	40	80	40	1600
11	50	90	40	1600
12	40	80	40	1600
13	50	90	40	1600
14	50	80	30	900
15	40	100	60	3600
16	60	80	20	400
17	60	80	20	400
18	50	90	40	1600

19	70	80	10	100
20	60	90	30	900
JML	1060	1720	660	25000

Langkah-langkah untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{660}{20}$$

$$Md = 33$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \frac{\sum d^2 - (\sum d)^2}{N}$$

$$\sum X^2 d = 25000 - \frac{(660)^2}{20}$$

$$\sum X^2 d = 25000 - \frac{435600}{20}$$

$$\sum X^2 d = 25000 - 21780$$

$$\sum X^2 d = 3220$$

3. Mencari harga “ t_{hitung} ” dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\sum \frac{X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{33}{\sqrt{\frac{3220}{20(20-1)}}$$

$$t = \frac{33}{\sqrt{\frac{3220}{380}}}$$

$$t = \frac{33}{\sqrt{8,474}}$$

$$t = \frac{33}{2,911}$$

$$t = 11,336$$

4. Menentukan harga t_{tabel} menggunakan rumus :

Adapun kaidah pengujian signifikan adalah sebagai berikut :

H_0 diterima apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Cara mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1$, maka $N - 1 = 20 - 1 = 19$

jadi dapat diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,093$ (signifikan 0,05) setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} = 11,336$ dan $t_{\text{tabel}} = 2,093$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $11,336 > 2,093$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis dalam penelitian ini diterima berarti ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar PKn pada peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falah Klaten.

Berikut hasil analisis pada statistik Inferensial menggunakan *Software Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)*, dapat dilihat :

Paired Samples Test							
Paired Differences							
			95% Confidence Interval of the Difference				
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)

Pair 1	Pretest – Posttest	- 33.000	13.018	2.911	- 39.09 3	-26.907	- 11.336	19	.000
-----------	-----------------------	-------------	--------	-------	-----------------	---------	-------------	----	------

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa t_{hitung} bernilai 11,336 dan nilai signifikansi (2-tailed) pada tabel yaitu .000 atau $.000 < 0.05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak memiliki arti bahwa ada pengaruh dalam penggunaan model *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKn MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKn tema 8 subtema 2 daerah tempat tinggalku kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten tahun 2021-2022.

Peneliti memilih untuk menggunakan model *scramble* agar memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta memudahkan peserta didik untuk menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Setelah melakukan penelitian

dengan menggunakan model *scramble* yaitu sifatnya yang konkret atau lebih nyata sehingga peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dari hasil belajar yang sebelumnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design. Pada proses penelitian, pertama-taa peneliti memberikan tes awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model *scramble* dan memberikan tes terakhir setelah diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran model *scramble*.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu 20 orang, nilai pretest untuk nilai terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi yaitu 70. Nilai posttest untuk nilai terendah yaitu 80 dan nilai tertinggi 100. Rata-rata pretest 53 dan rata-rata posttest 86.

Belajar merupakan suatu aktivitas atau proses perubahan perilaku yang terjadi untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Setelah melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten sangat

terlihat adanya perubahan yang dialami oleh setiap peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *scramble* yaitu siswa dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak mau belajar menjadi semangat untuk mengikuti pelajaran karena dengan adanya pembelajaran model *scramble* dengan soal dan jawaban yang diacak lalu disusun menjadi jawaban benar dengan waktu yang ditentukan menjadikan peserta didik merasa tertantang dalam menjawab soal tersebut.

Penerapan model *scramble* terhadap peserta didik mampu menerima materi yang dijelaskan sehingga peserta didik tidak kebingungan lagi dan memahami apa yang sedang dipelajari. Dengan pembelajaran model *scramble* mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat diketahui setelah diadakan suatu evaluasi (Penilaian).

Hasil belajar penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kategori hasil belajar terlihat bahwa frekuensi hasil pretest, siswa dengan nilai 40 berjumlah 5 orang, siswa mendapat nilai 50 berjumlah 6 orang, siswa

mendapat nilai 60 berjumlah 7 orang siswa dan yang mendapat 70 berjumlah 2 orang. untuk hasil belajar posttest frekuensi hasil posttest, siswa mendapat nilai 80 berjumlah 11 orang, siswa mendapat nilai 90 berjumlah 6 orang dan siswa yang mendapat nilai 100 berjumlah 3 orang.

Maka dapat dikatakan bahwa setelah penggunaan media gambar ada perubahan yang terjadi pada hasil belajar peserta didik yaitu hasil belajar siswa lebih meningkat dari pada sebelum diterapkannya model *scramble*.

Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 11,336. Dengan frekuensi (df) sebesar $20-1 = 19$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh t_{tabel} yaitu 2,093. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,336 > 2,093$, jadi hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan model *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKn tema 8 subtema 2 daerah tempat tinggalku kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten tahun 2021-2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneelitan ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKn kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten Tahun 2021-2022 yang beralamat Dk. Sonayan Ds. Jagalan Kec. Karangnongko RT 002/RW 001 Kab. Klaten pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun pembahasan pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t) dapat diketahui bahwa t_{hitung} yaitu 11,336 dan t_{tabel} yaitu 2,093 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,336 > 2,093$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *scramble* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten Tahun 2021-2022. Selain itu pada saat diobservasi siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam

proses pembelajaran dengan menggunakan model scramble dibandingkan dengan proses belajar mengajar tanpa menggunakan model *scramble*.

B. Saran

1. Bagi guru

Pada proses belajar dan mengajar guru sebaiknya mampu menentukan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan menyenangkan peserta didik dalam berlangsungnya pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi peserta didik

Pada proses pembelajaran peserta didik diharapkan bersikap selalu aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dengan usaha yang maksimal.

3. Bagi madrasah

Pihak madrasah hendaknya mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana.

C. Kata Penutup

Alhadulillah dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwasanya skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qarni‘Aidh, *Tafsir Muyassar: Jilid 2*, (Jakarta: Qisthi Press, 2008).

Anshori Muslih, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2010).

Astuti Nelly, dkk, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Metro: Graha Ilmu, 2020).

Ayu Kadek Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Andi, 2017).

Barkiah, “*Pengaruh Penggunaan Metode Card Short Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Murid Kelas V SD Negeri 019 Balanipa Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat*”, Skripsi, Universitas Muhammad Makassar, (Makassar, 2018).

Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

Delu Heronimus, Pinggie dan Muhammad Nur Wangid, “*Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka*”, *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2016).

Fathurrohman Muhammad, *Belajar dan Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017).

Hajar Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996).

Hakim Femiliana, “ Efektivitas Metode Scramble Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Balonggabus Sidoarjo”, *Jurnal el BIDAYAH*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2021).

Hakim Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Huda Miftahul, “ *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*”, (Malang: Pustaka Pelajar, 2013).

Huda Miftahul, “ *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*”, (Malang: Pustaka Pelajar, 2013).

Ibnu Trianto, badar al tabany, *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*, (Jakarta : prenadamedia group, 2014).

Juliardi Budi, “ Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan”, *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2015).

Kurniati, “ *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V MIN 1 Manggarai Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai*”, Skripsi Universitas Islam negei Alauddin Makassar (Makassar: 2019).

Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018).

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Melia Veni, Sya’ban, “*Pengaruh Metode Scrable Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta*”, Skripsi, Univesitas Negeri Yogyakarta (Yogyakarta: 2016).

Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011).

Neolaka Amos, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakara, 2014).

Octavia Shilphy, *Model-Model Pembelajaran*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020).

Rabeka, *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Flashcard Terhadap Hasil Belajar Klasifikasi*

Makhluk Hidup, (Skripsi Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjung Pura Pontianak, 2018).

Rahmayanti Hasri, dkk., “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di Kabupaten Sidrap”, *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2021).

Rukajat Ajat, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Sinar, *Metode Active Learning*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2013).

Sofiyan dan Dinie, “Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa”, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, (Vol. 04, No. 02, tahun 2021).

Suardi Moh, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

Suhardiyanto Andi, *Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Konstruktivistik*, (Unnes: Lembar Ilmu Kependidikan, 2010).

Sumarsono, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011).

Suprijono Agus, *Cooperatif Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

Surani, dkk, “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol, 1, No. 3, tahun 2019).

Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).

Susilawati, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Bengkulu: DOTPLUS Publisher, 2021}.

Syafarudin, dkk., Guru, *Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

Tahrim Tasdin, dkk, *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

Yusuf Muri, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif dan Pendidikan Gabungan.

Lampiran 1

PROFILE SEKOLAH

No.	PROFIL SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	MI Ma'arif NU Al-Falaah arangnongko
2.	NSM	111233100081
3.	NPSN	69982971
4.	Alamat	Sonayan
5.	Status Sekolah	Swasta
6.	Desa/Kelurahan	Kec. Jagalan
7.	Kecamatan	Kec. Karangnongko
8.	Kota/Kabupaten	Kab. Klaten
9.	Provinsi	Jawa Tengah
10.	Daerah Sekolah	Pedesaan
11.	Akreditasi	B
12.	Jumlah Guru	13
13.	Jumlah Siswa Laki-laki	93
14.	Jumlah Siswa Perempuan	98

15.	Ruang Kelas	10
16.	Perpustakaan	Belum Memiliki
17.	UKS	Belum Memiliki
18.	Kepala Sekolah	Amin Hamidi M.Pd
19.	Guru Kelas IV	Tina Retes Enggar K, S.Pd
20.	Tahun Berdiri	2018

Sumber: Tata Usaha MI Ma'arif NU Al-Falaah

Lampiran 2

Moto MI Ma'arif NU Al-Falaah

Membangun Akhlaqul Karimah dengan Uswah, Membangun Prestasi dengan Nurani.

Visi MI Ma'arif NU Al-Falaah

Membangun karakter siswa yang beriman, berakhlakul karimah, cerdas, terampil dan berilmu pengetahuan.

Misi MI Ma'arif NU Al-Falaah

1. Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang berpedoman pada Islam ala ahlussunnah wal jama'ah An-nahdliyah.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
3. Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama islam ala Ahlussunnah wal jama'ah An-Nahdliyah.

4. Mewujudkan pembentukan karakter islam ala Ahlussunnah wal jama'ah An-Nahdliyah yang mapu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
5. Membiasakan bahasa daerah yang santun dan berbahasa Indonesia yang baik.

Lampiran 3

Daftar Nama Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Abiel Chairudin	L	70	80
2.	Ahmad Luqmanul Hakim	L	60	100
3.	Aldiro Kusuma Ramadhan	L	40	80
4.	Anisa Athfah	P	60	90
5.	Anjani Mulya Prabawani	P	60	80
6.	Asyifa Khairun Nisa	P	40	80
7.	Azizah Syifa Azahra	P	50	100
8.	Azzahra Putri Arifin	P	60	80
9.	Dani Putra Ramadhan	L	50	90
10.	Fais Cahya Nugraha	L	40	80

11.	Gilang Raharjo	L	50	90
12.	Hanifah Luthfa Alayya	P	40	80
13.	M. Derenz Andri Wibowo	L	50	90
14.	Muhammad Bintang Hidayatullah	L	50	80
15.	Muhammad Iqbal	L	40	100
16.	Putra Jangga Hudin	L	60	80
17.	Rais Idlan Al Rizqi	L	60	80
18.	Rahmah Azizah	P	50	90
19.	Sekar Candra Ningrum	P	70	80
20.	Zalikha Cahya Pujiyanti	P	60	90

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Guru Kelas IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU Al-Falaah Karangnongko Klaten
Kelas /Semester : IV/2
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 hari

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

- Mengamati gambar pada buku tematik untuk diberikan kepada peserta didik.
- Mengemukakan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan kegiatan mengamati gambar yang dijelaskan guru, siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

E. Karakter Siswa

- Religius, Mandiri, Gotong Royong, Integritas

F. Sumber/ Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : Daerah Tempat Tinggalku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : Daerah Tempat Tinggalku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Gambar berbagai jenis kegiatan ekonomi.

G. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah dan Penugasan

H. Materi Pembelajaran

- Mengamati keragaman karakteristik individu di sekolah.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a. Religius - Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. Nasionalis - Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk - Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Daerah Tempat Tinggalku". Integritas	10 menit
Inti	- Pada kegiatan AYO MENGAMATI: siswa mengamati materi karakteristik individu pada buku tematik yang sedang dipaparkan guru. - Siswa mampu memahami materi-materi yang dipelajari saat pembelajaran berlangsung. - Siswa mengamati pemaparan keunikan daerah tempat tinggalnya. - Selanjutnya, siswa mengerjakan soal yang terdapat pada buku tematik - Siswa mengetahui keunikan daerah tempat tinggalnya. - Siswa mampu bekerja sama dengan orang tuanya untuk mendiskusikan keunikan daerah tempat tinggalnya. Gotong Royong	40 menit
Penutup	- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. - Melakukan penilaian hasil belajar - Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	10 menit

J. Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sultan Haykal												
2	Aisy Anindya												
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Rubrik Mengaati Keberagaman Karakteristik

Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Informasi yang termuat dalam tulisan.	Menuliskan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik berdasarkan gambar dan menuliskan cara menyikapi keberagaman karakteristik di sekolahnya.	Memuat 75% dari keseluruhan pendapat yang harus dituliskan.	Memuat 50% dari keseluruhan pendapat yang harus dituliskan.	Hanya memuat 25% dari keseluruhan pendapat yang harus dituliskan.
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Sikap	Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik .	Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
-------	--	---	---	--

Kepala Sekolah



Amin Hamdi, SSd.I, M.Pd

NIP. 197108272005011001

Guru Kelas IV

Tina Retes Enggar K, S.Pd

NIM. 1803096056

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MI Ma'arif NU Al-Falah Klaten
Mata Pelajaran	: PKn
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema	: 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku)
Kelas	: IV / empat
Alokasi waktu	: 1x35 menit (1x pertemuan)

A. Tujuan

1. Mengetahui pengertian keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengetahui contoh dari keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

1. Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Ajar

- Daerah Tempat Tinggalku

E. Sumber/Media Pembelajaran

- Buku modul bahan ajar kelas IV kurikulum 2013.
- Gambar daerah tempat tinggalku
- Kertas karton
- Spidol
- Lembar soal scramble

F. Model Pembelajaran

1. Metode tanya jawab
2. Model pembelajaran *scramble*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi aktivitas yang dilakukan siswa dan guru	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan do'a bersama kepada peserta didik; 2. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan belajar peserta didik. 3. Guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru dan siswa melakukan ice breaking bersama-sama. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
2	Kegiatan Inti	Mengamati : ➤ Guru memberikan pengertian keberagaman karakteristik di Indonesia. ➤ Peserta didik bersama-sama memperhatikan penjelasan dari Guru. ➤ Kemudian, peserta didik berdiskusi	25 menit

		gambar yang diberikan guru dan peserta didik menjelaskan hasil diskusi terkait materi yang sedang dikaji. Menanya : ➤ Guru dan peserta didik aktif melakukan tanya jawab tentang keberagaman karakteristik di Indonesia. Mengeksplorasi/menalar : ➤ Guru dan peserta didik bersama-sama menyebutkan contoh keberagaman karakteristik di Indonesia. Mengasosiasi /mencoba : ➤ Guru memberi soal latihan Peserta Didik untuk dikerjakan sesuai dengan kemampuan dalam bentuk kelompok. Mengomunikasikan/diskusi/networkin: ➤ Peserta didik menerima tugas dari guru untuk dikerjakan di rumah	
--	--	--	--

		(PR).	
3	Kegiatan Penutup	1. Guru mengevaluasi hasil belajar yang sudah disepakati. 2. Guru memberikan arahan untuk pertemuan selanjutnya kepada peserta didik. 3. Guru memberikan motivasi dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	5 menit

H. Penilaian

A. Penilaian Kognitif

Tes Tetulis

Selesaikan soal tersebut dengan kelompok yang sudah ditentukan dan jawablah sesuai soal yang sudah disediakan !

Soal	Jawaban
1. Dani tinggal di daerah dataran tinggi dieng, disana udaranya sangat sejuk. Sedangkan bayu tinggal di daerah pesisir laut jawa tepatnya di kabupaten pemalang,	D-a-y-a-b-u

udara di saat siang sangat panas. Perbedaan keunikan daerah dani dan bayu termasuk ...	
2. Berikut ini yang merupakan keberagaman sifat adalah ...	R-a-n-i-b-e-p-e-m
3. Keragaman karakteristik masyarakat Indonesia pada hakikatnya dapat di jadikan sebagai ...	S-a-t-u-p-e-m-e-r-s-a-b-a-n-g
4. Dika gemar berlari dan Abi gemar bersepeda. Berlari dan bersepeda termasuk keragaman karakteristik berupa keragaman ...	N-a-r-a-m-e-g-e-k
5. Berikut yang bukan merupakan contoh sikap menghargai keragaman di lingkungan keluarga yaitu ...	l-i-n-g-s-a-j-e-k-n-g-e-m-e
6. Tinggi, pendek, berambut keriting, dan lurus adalah keberagaman dari segi ...	K-i-s-i-f
7. Manusia diciptakan secara beragam, keberagaman tersebut harus kita ...	K-u-r-i-s-y-u

8. Perbedaan yang ada di antara kita seharusnya menjadi sarana untuk ...	N-a-l-m-e-n-g-e
9. Keberagaman dapat kita temui di ...	S-a-j-a-n-a-m-a
10. Karakteristik individu di lingkungan sekitar kita adalah ...	B-e-d-a-b-e-r

I. Penilaian Kognitif

1. Penilaian hasil belajar : Pilihan Ganda

2. Skor Maksimal : 100

3. Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Klaten, 17 Mei 2022

Mengetahui,

Guru Kelas IV



Tina Retes Enggar K, S.Pd

Azzahro Hasna

NIM. 1803096056

Kepala Sekolah



Amin Hamidi, SSd.I, M.Pd

NIP. 197108272005011001

Lampiran 6

Jawaban Latihan Soal MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten

1. Budaya
2. Pemberani
3. Pemersatu Bangsa
4. Kegemaran
5. Saling Mengejek
6. Fisik
7. Syukuri
8. Mengenal
9. Mana saja
10. Berbeda

Lampiran 7

Kisi-kisi / media PKn Kelas 4 Tema 8 Subtema 2

Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Keberagaman di Indonesia memiliki berbagai macam suku bangsa, adat, tempat tinggal dan lain-lain. Pada kesempatan pagi hari ini mari kita pelajari apa saja keunikan daerah tempat tinggalku dan manfaatnya!

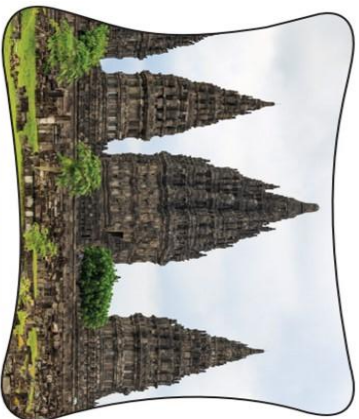


Rangkuman Kelas 4 Tema Tema 8 Subtema 2

Keunikan Daerah tempat Tinggalku



<http://id-blog.zenrooms.com/6-tempat-wisata-unik-di-yogyakarta-yang-anti-mainstream/>



https://id.wikipedia.org/wiki/Candi_Prambanan



Setiap daerah pasti memiliki keunikan tersendiri. Termasuk daerah tempat tinggalmu. Tahukah kamu, apa keunikan daerah tempat tinggalmu? Tuliskan keunikan daerah tempat tinggalmu dalam kolom berikut. Keunikan yang kamu tulis dapat berupa keunikan fisik, seperti sungai, gunung, sawah, dan bentuk rumah. Dapat juga berupa keunikan sosial budaya, seperti adat istiadat, seni, dan bahasa.

1



Rajin

2



Suka Menolong

Kamu
tidur apa-apa
kamu?

3



Pemalas

4



Jujur

5



Pemarah

Uhuk
ah, Gero-gero
kamu memang kurang
sudi rusak.



Lampiran 8

Kisi-kisi Soal Mata Pelajaran PKn Kelas IV Semester 2 Tahun Pelajaran 2021-2022

Kisi-kisi Soal
Mata Pelajaran PKn
Kelas IV Semester 2
Tahun Pelajaran 2021-2022

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	Daerah Tempat Tinggalku	Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan. 1. Siswa dapat menyebutkan ciri perbedaan karakteristik daerah tempat tinggalku 2. Siswa mengetahui cara menjaga dan menyikapi terhadap daerah tempat tinggalku	Pilihan ganda	2, 5, 7, 8, 9, 10
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	Daerah Tempat Tinggalku	Menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan 1. Siswa dapat menyebutkan manfaat daerah tempat tinggalku	Pilihan ganda	1, 3, 4, 6,

Lampiran 9

Soal Pretest dan Posttest

MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan jawaban yang benar!

Nama :

Kelas :

Tanggal :

1. Manfaat adanya keberagaman sifat dan watak di antara individu adalah ...
 - a. Menumbuhkan sifat perbedaan
 - b. Adanya pembagian pekerjaan di rumah
 - c. Belajar saling memaafkan dalam perbedaan
 - d. Dapat membantu jika ada keluarga yang sakit
 - a. Berteman dengan yang memiliki kesamaan hobi
2. Berikut ini yang merupakan keberagaman sifat adalah ...
 - a. Sabar, pemalu, dan pemberani
 - b. Pemberani, pemalu, dan gemuk
 - c. Kurus, pandai, rajin
 - d. Keriting, rajin, cantik

3. Surya sangat menggemari olahraga sepak bola. Upaya Surya menekuni kegemarannya tersebut membuahkan hasil luar biasa. Surya berhasil mewakili daerahnya dalam kompetisi sepak bola tingkat nasional. Apabila kamu menjadi teman Surya, sikap yang akan kau lakukan adalah ...
 - a. Memberikan dukungan dan apresiasi
 - b. Meminta Surya belajar lebih keras
 - c. Memberikan beban berat kepada Surya
 - d. Mengikuti jejak Surya belajar sepak bola
4. Dengan menghormati dan menghargai perbedaan satu dengan yang lainnya maka akan tercipta
 - a. Kesendirian
 - b. Bersedih
 - c. Persatuan
 - d. Kesengsaraan
5. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Putri berambut keriting, sedangkan Lia berambut lurus.
 - (2) Mega beragama Kristen, sedangkan Lala islam.
 - (3) Akbar senang membaca, sedangkan kakaknya senang menggambar.
 - (4) Maya berkulit putih, sedangkan Edo berkulit sawo matang.

Pernyataan yang menunjukkan keberagaman fisik adalah ...

- a. (1) dan (2)

- b. (2) dan (4)
 - c. (1) dan (3)
 - d. (1) dan (4)
6. Indonesia diberikan Anugerah oleh Allah SWT kaya akan budaya dan ragam adat istiadat. Oleh sebab itu, kita tidak boleh ...
- a. Menjaga dan melestarikan budaya serta ragam adat istiadat di Indonesia
 - b. Bangga terhadap peninggalan budaya dan ragam adat di Indonesia
 - c. Mengubah dengan budaya baru
 - d. Mempelajarinya jangan sampai budaya kita diambil Negara lain
7. Pakaian adat blangkon, baju, kain jarik, beskap, dan keris adalah keunikan dari ...
- a. Pakaian adat pria Sumatera
 - b. Pakaian adat pria Jawa Tengah
 - c. Pakaian adat pria Jawa Barat
 - d. Pakaian adat pria Jawa Timur
8. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat plural dan majemuk. Artinya adalah ...
- a. Terdiri atas kesamaan karakteristik satu dengan lainnya
 - b. Memiliki berbagai karakteristik yang berbeda
 - c. Menghargai perbedaan dan keberagaman
 - d. Masyarakat yang bekerja dengan rajin

9. Di Kabupaten Magelang terdapat sebuah candi yang sangat besar yaitu candi Borobudur. Hal ini menjadikan keunikan tersendiri dari Kabupaten Magelang. Keunikan tersebut berupa ...
 - a. Cerita rakyat
 - b. Wisata alam
 - c. Bangunan Bersejarah
 - d. Perusahaan daerah
10. Sinta tinggal di daerah karanganyar Jawa Tengah, di daerahnya terdapat air terjun Grojogan Sewu. Pihak yang harus bertanggung jawab menjaga kelestarian tempat tersebut adalah ...
 - a. Penduduk daerah setempat
 - b. Para pejabat daerah
 - c. Semua pengunjung dan masyarakat
 - d. Pengunjung luar daerah

Lampiran 10

**Jawaban Soal Pretest/Posttest
MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten**

NO.	Jawaban	NO.	Jawaban
1	C	6	C
2	A	7	B
3	A	8	B
4	C	9	C
5	D	10	C

Lampiran 11

Nilai Pretest Mencari Mean (rata-rata)

X	F	X.F
80	11	880
90	6	540
100	3	300
Jumlah	20	1720

Kategori Depdikbud

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
1.	0-34	-	-	Sangat Rendah
2.	35-54	11	55%	Rendah
3.	55-64	-	-	Sedang
4.	65-84	9	45%	Tinggi

5.	85-100	-	-	Sangat Tinggi
----	--------	---	---	------------------

Lampiran 12

Nilai Posttest Mencari Mean (rata-rata)

X	F	X.F
80	11	880
90	6	540
100	3	300
Jumlah	20	1720

Kategori Depdikbud

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
1.	0-34	-	-	Sangat Rendah
2.	35-54	-	-	Rendah
3.	55-64	-	-	Sedang
4.	65-84	11	55%	Tinggi
5.	85-100	9	45%	Sangat Tinggi

Lampiran 13

Rekapitulasi Data Pretest dan Posttest

N	Pretest	Posttest
Valid	20	20
Mean	53	86
Minimum	40	80
Maximum	70	100
Sum	1060	1720
Deviation	9787	7539

Lampiran 14

Hasil Statistik Deskriptif Menggunakan SPSS

MI M'arif NU Al-Falaah Klaten

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pre	20	40	70	1060	53.00	9.787
Post	20	80	100	1720	86.00	7.539
Valid N (listwise)	20					

Lampiran 15

**Tabel Data Rumusan Uji-t
MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten**

No	Pretest (X ₁)	Posttest (X ₂)	d= X ₂ -X ₁	d ²
1	70	80	10	100
2	60	100	40	1600
3	40	80	40	1600
4	60	90	30	900
5	60	80	20	400
6	40	80	40	1600
7	50	100	50	2500
8	60	80	20	400
9	50	90	40	1600
10	40	80	40	1600
11	50	90	40	1600
12	40	80	40	1600
13	50	90	40	1600
14	50	80	30	900
15	40	100	60	3600
16	60	80	20	400

17	60	80	20	400
18	50	90	40	1600
19	70	80	10	100
20	60	90	30	900
JML	1060	1720	660	25000

Lampiran 16

Hasil Uji-t Paired Sampel Test MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-33.000	13.018	2.911	-39.093	-26.907	- 11.336	19	.000

Lampiran 17

Nilai Distribusi t Tabel

df	0.05	0.025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086

Lampiran 18

Proses Mengerjakan Soal Sebelum Perlakuan

MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten

a. Mengerjakan soal (Pretest)



Lampiran 19

Proses Pembelajaran dan Pemberian Perlakuan Model *Scramble*

MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten

a. Pemberian pembelajaran model *scramble*



b. Mengerjakan soal model *scramble*



Lampiran 20

Mengerjakan Soal Setelah Perlakuan

MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten

a. Mengerjakan Soal Posstest



Lampiran 21

Nilai Maximum MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten

Latihan Soal

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan jawaban yang benar!

Nama : *ABIEAH SWIFA OSAHYA*

Kelas : *4*

Tanggal : *25-5-2022*

100

- Manfaat adanya keberagaman sifat dan watak di antara individu adalah ...
 - Menumbuhkan sifat perbedaan
 - Adanya pembagian pekerjaan di rumah
 - ☒ Belajar saling memanfaatkan dalam perbedaan
 - Dapat membantu jika ada keluarga yang sakit
 - Berteman dengan yang memiliki kesamaan hobi
- Berikut ini yang merupakan keberagaman sifat adalah ...
 - ☒ Sabar, pemalu, dan pemberani
 - Pemberani, pemalu, dan gemuk
 - Kurus, pandai, rajin
 - Keriting, rajin, cantik
- Surya sangat menggemari olahraga sepak bola. Upaya Surya menekuni kegemarannya tersebut membuahkan hasil luar biasa. Surya berhasil mewakili daerahnya dalam kompetisi sepak bola tingkat nasional.
Apabila kamu menjadi teman Surya, sikap yang akan kau lakukan adalah ...
 - ☒ Memberikan dukungan dan apresiasi
 - Meminta Surya belajar lebih keras
 - Memberikan beban berat kepada Surya
 - Mengikuti jejak Surya belajar sepak bola
- Dengan menghormati dan menghargai perbedaan satu dengan yang lainnya maka akan tercipta
 - Kesendirian
 - Bersedih
 - ☒ Persatuan
 - Kesengsaraan
- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Putri berambut keriting, sedangkan Lia berambut lurus.
 - Mega beragama Kristen, sedangkan Lala islam.
 - Akbar senang membaca, sedangkan kakaknya senang menggambar.

(4) Maya berkulit putih, sedangkan Edo berkulit sawo matang.

Pernyataan yang menunjukkan keberagaman fisik adalah ...

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (4)
- c. (1) dan (3)
- ☒ d. (1) dan (4)

6. Indonesia diberikan Anugerah oleh Allah SWT kaya akan budaya dan ragam adat istiadat. Oleh sebab itu, kita tidak boleh ...

- a. Menjaga dan melestarikan budaya serta ragam adat istiadat di Indonesia
- b. Bangga terhadap peninggalan budaya dan ragam adat di Indonesia
- ☒ c. Mengubah dengan budaya baru
- d. Mempelajarinya jangan sampai budaya kita diambil Negara lain

7. Pakaian adat blankon, baju, kain jarik, beskap, dan keris adalah keunikan dari ...

- a. Pakaian adat pria Sumatera
- ☒ b. Pakaian adat pria Jawa Tengah
- c. Pakaian adat pria Jawa Barat
- d. Pakaian adat pria Jawa Timur

8. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat plural dan majemuk. Artinya adalah ...

- a. Terdiri atas kesamaan karakteristik satu dengan lainnya
- ☒ b. Memiliki berbagai karakteristik yang berbeda
- c. Menghargai perbedaan dan keberagaman
- d. Masyarakat yang bekerja dengan rajin

9. Di Kabupaten Magelang terdapat sebuah candi yang sangat besar yaitu candi Borobudur. Hal ini menjadikan keunikan tersendiri dari Kabupaten Magelang. Keunikan tersebut berupa ...

- a. Cerita rakyat
- b. Wisata alam
- ☒ c. Bangunan Bersejarah
- d. Perusahaan daerah

10. Sinta tinggal di daerah karanganyar Jawa Tengah, di daerahnya terdapat air terjun Grojogan Sewu. Pihak yang harus bertanggung jawab menjaga kelestarian tempat tersebut adalah ...

- a. Penduduk daerah setempat
- b. Para pejabat daerah
- ☒ c. Semua pengunjung dan masyarakat
- d. Pengunjung luar daerah

Selamat Mengerjakan~

Lampiran 22

Nilai Minimum MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten

Latihan Soal

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan jawaban yang benar!

Nama : mbuam ad 19601

Kelas : 4

Tanggal : 26-5-2022

40

1. Manfaat adanya keberagaman sifat dan watak di antara individu adalah ...
 - a. Menumbuhkan sifat perbedaan
 - b. Adanya pembagian pekerjaan di rumah
 - ☒ c. Belajar saling memanfaatkan dalam perbedaan
 - d. Dapat membantu jika ada keluarga yang sakit
 - a. Berteman dengan yang memiliki kesamaan hobi
2. Berikut ini yang merupakan keberagaman sifat adalah ...
 - ☒ a. Sabar, pemalu, dan pemberani
 - b. Pemberani, pemalu, dan gemuk
 - c. Kurus, pandai, rajin
 - d. Keriting, rajin, cantik
- ☒ 3. Surya sangat menggemari olahraga sepak bola. Upaya Surya menekuni kegemarannya tersebut menghasilkan hasil luar biasa. Surya berhasil mewakili daerahnya dalam kompetisi sepak bola tingkat nasional. Apabila kamu menjadi teman Surya, sikap yang akan kamu lakukan adalah ...
 - ☒ a. Memberikan dukungan dan apresiasi
 - b. Meminta Surya belajar lebih keras
 - ☒ c. Memberikan beban berat kepada Surya
 - d. Mengikuti jejak Surya belajar sepak bola
- ☒ 4. Dengan menghormati dan menghargai perbedaan satu dengan yang lainnya maka akan tercipta
 - a. Kesendirian
 - b. Bersedih
 - ☒ c. Persatuan
 - ☒ d. Kesengsaraan
- ☒ 5. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Putri berambut keriting, sedangkan Lia berambut lurus.
 - (2) Mega beragama Kristen, sedangkan Lala Islam.
 - (3) Akbar senang membaca, sedangkan kakaknya senang menggambar.

(4) Maya berkulit putih, sedangkan Edo berkulit sawo matang.

Pernyataan yang menunjukkan keberagaman fisik adalah ...

☒ (1) dan (2)

b. (2) dan (4)

c. (1) dan (3)

☒ d. (1) dan (4)

☒ Indonesia diberikan Anugerah oleh Allah SWT kaya akan budaya dan ragam adat istiadat. Oleh sebab itu, kita tidak boleh ...

a. Menjaga dan melestarikan budaya serta ragam adat istiadat di Indonesia

☒ b. Bangga terhadap peninggalan budaya dan ragam adat di Indonesia

☒ c. Mengubah dengan budaya baru

d. Mempelajarinya jangan sampai budaya kita diambil Negara lain

7. Pakaian adat blankon, baju, kain jarik, beskap, dan keris adalah keunikan dari ...

a. Pakaian adat pria Sumatera

☒ b. Pakaian adat pria Jawa Tengah

c. Pakaian adat pria Jawa Barat

d. Pakaian adat pria Jawa Timur

☒ Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat plural dan majemuk. Artinya adalah ...

a. Terdiri atas kesamaan karakteristik satu dengan lainnya

☒ b. Memiliki berbagai karakteristik yang berbeda

c. Menghargai perbedaan dan keberagaman

☒ d. Masyarakat yang bekerja dengan rajin

9. Di Kabupaten Magelang terdapat sebuah candi yang sangat besar yaitu candi Borobudur. Hal ini menjadikan keunikan tersendiri dari Kabupaten Magelang. Keunikan tersebut berupa ...

a. Cerita rakyat

b. Wisata alam

☒ c. Bangunan Bersejarah

d. Perusahaan daerah

☒ Sinta tinggal di daerah karanganyar Jawa Tengah, di daerahnya terdapat air terjun Grojogan Sewu. Pihak yang harus bertanggung jawab menjaga kelestarian tempat tersebut adalah ...

☒ a. Penduduk daerah setempat

b. Para pejabat daerah

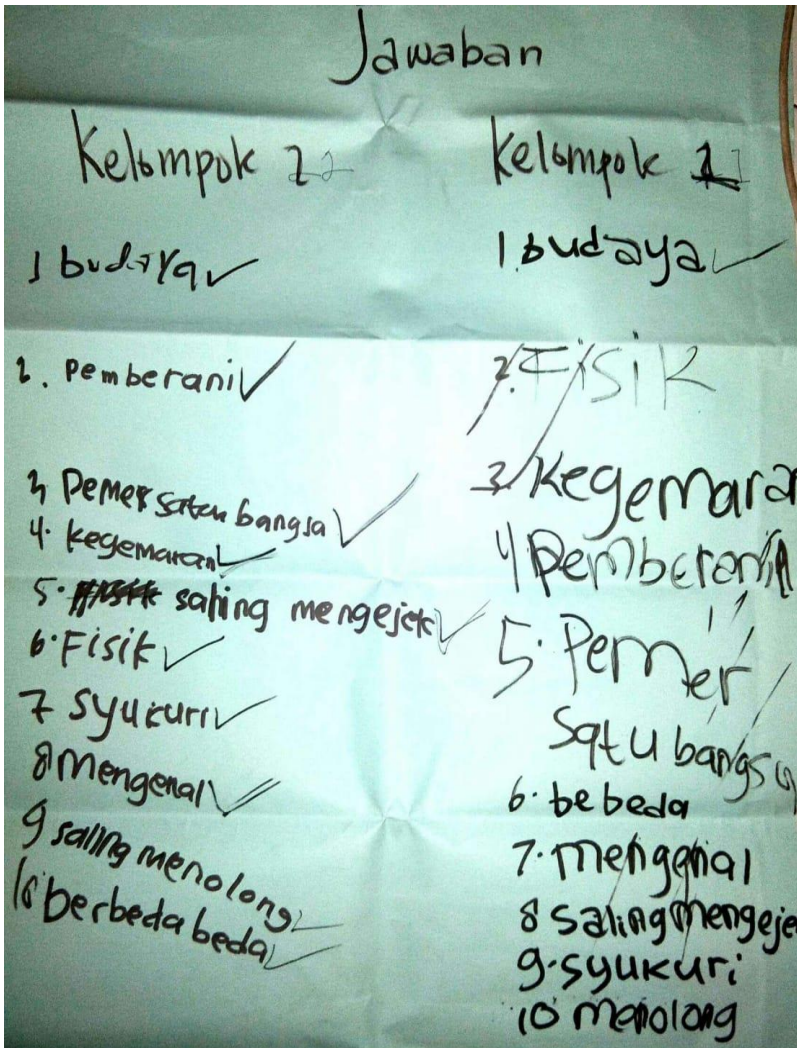
☒ c. Semua pengunjung dan masyarakat

d. Pengunjung luar daerah

~Selamat Mengerjakan~

Lampiran 23

Hasil Mengerjakan Model Scramble



Kelompok 1

1. Budaya
2. Pemberani
3. persatuan bangsa
4. Kegemaran
5. saling Mengejek
6. KISIF
7. SYUKURI
8. Mengenal
9. Saling Mengenal
10. Berdebar

Kelompok 5.

1. Budaya
2. Pemberani
3. Persatuan bangsa
4. Kegemaran
5. saling mengejek
6. Fisik
7. Syukuri
8. Mengenal
9. Saling menantang
10. Berbeda.

Lampiran 24

Soal Latihan Pelaksanaan Model Scramble

Soal Latihan

Kerjakan sesuai arahan dari Guru!

Kelompok : _____
 Kelas : _____
 Tanggal : _____

Soal	Jawaban
1. Dani tinggal di daerah dataran tinggi dieng disana udaranya sangat sejuk. Sedangkan bayu tinggal di daerah pesisir laut Jawa tepatnya di Labupatewa Pemalang, udara di saat siang sangat panas. Perbedaan keunikan daerah dani dan bayu termasuk ...	D-i-y-a-b-u Buda-ya
2. Berikut ini yang merupakan keberagaman sifat adalah ...	R-a-n-i-b-e-c-p-e-m Pemberani
3. Keragaman karakteristik masyarakat Indonesia pada hakikatnya dapat di jadikan sebagai ...	S-a-t-u-p-e-m-e-r-s-a-b-a-n-g Pemersatu Bangsa
4. Dika gemar berlari dan Abi gemar bersepeda. Mereka bersepeda termasuk ke agama karakteristik berupa keragaman .	N-a-r-a-m-e-g-e-k Kegemaran
5. Berikut yang bukan merupakan contoh sikap menghargai keragaman di lingkungan keluarga yaitu ...	I-i-n-g-s-a-j-e-k-n-g-e-m-e saling mengejek
6. Tinggi, pendek, berambut keriting, dan lurus adalah keberagaman dari	K-i-s-i-f fisik

1

segi ...	
7. Manusia diciptakan secara beragam, keberagaman tersebut harus kita ...	K-u-r-i-s-y-u syukuri
8. Perbedaan yang ada di antara kita seharusnya menjadi sarana untuk ...	N-a-l-m-e-n-g-e mengetahui
9. Setiap daerah Indonesia memiliki keunikan masing-masing. Maka sikap kita terhadap keunikan daerah lain harus ...	L-o-n-g-m e-l-i-n-g-n-o-s-a saling menolong
10. Karakteristik individu di lingkungan sekitar kita adalah ...	B-e-d-a-b-e-r berbeda.

Lampiran 25

SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295
Fax. 7615387

Nomor : B-1995/Un.10.3/I.5/DA.04.09/07/2021

Semarang, 09 Juli 2021

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Ani Hidayati, M. Pd.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Azzahro Hasna
NIM : 1803096056
Judul : PENGARUH MODEL SCRAMBLE TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS IV MI MA'ARIF AL-FALAH KLATEN TAHUN 2021-2022

Dan menunjuk:

Ani Hidayati, M. Pd. Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI,



Hi. Zulaikhah, M.Ag., M. Pd
NIP: 197601302005012001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 26

SURAT IZIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 3023/Un.10.3/D.1/TA.00.01/6/2022

Semarang, 18 April 2022

Lamp :

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Azzahro Hasna

NIM : 1803096056

Yth.

Kepada MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Azzahro Hasna

NIM : 1803096056

Alamat : Sonayan, Jagalan, Rt 002/Rw 001 Karangnongko, Klaten

Judul skripsi : Pengaruh Model Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PKn Kelas IV MI Ma'arif NU Al-Falaah Klaten Tahun 2021-2022.

Pembimbing :

1. Ani Hidayah, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 18 April 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 27

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

 **LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KLATEN**
MI MA'ARIF NU AL-FALAAH
KARANGNONGKO KLATEN
NBM : 111233100081 NPSN : 69982971
Alamat: Sonayan RT 02 RW 01 Dk. Japokan Kec. Karangnongko Kab. Klaten KP. 57483-HP. 08179452738
Email: alfalaaah.mi@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 114/MI-MNU/LPM/b.2/7/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah MI M'arif NU Al-Falaah Klaten menerangkan bahwa :

Nama : Azzahro Hasna
NIM : 1803096056
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program : S1 (Strata 1)

Adalah benar nama tersebut telah melakukan penelitian (riset) yang berjudul " Pengaruh Model Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PKN Tema 8 Subtema 2 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV MI M'arif NU Al-Falaah Klaten".Penelitian tersebut dilaksanakan 18 April-31 2022 s.d 31 Mei 2022

 4 Juni 2022
Amin Haidi, S.Pd.I., M.Pd
08272005011001

Lampiran 28

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Azzahro hasna
Tempat, Tgl Lahir : Klaten, 25 Januari 2000
Alamat : Sonayan, Jagalan,
Karangnongko, RT002/RW001
No. HP : 085741805560
Email : Azzahrohasna84@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

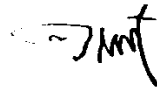
Pendidikan Formal

1. TK Aisiyah Bustanul Athfah
2. SDN 02 Blimbing
3. Mts Fiil Al-Manshur Popongan
4. MA Al-Manshur Popongan

Pendidikan Non-Formal

1. TPQ Al-Hidayah Sonayan
2. Pondok Pesantren Al-Nashriyah Popongan
3. Ma'had Al-Jami'ah Walisongo
4. Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun

Klaten, 22 Juni 2022



Azzahro Hasna
NIM. 1803096056